

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Fasilitas pelayanan kesehatan yang mengadakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang melayani layanan rawat inap, rawat jalan, serta gawat darurat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah sakit. Manajemen rekam medis adalah salah satu ukuran kualitas layanan rumah sakit, dan rumah sakit memainkan peran penting dalam penyampaian perawatan kesehatan masyarakat Indonesia dan negara-negara lain. Tidak hanya layanan medis yang dianggap berkualitas tinggi juga penyajian administrasi rumah sakit seperti pengelolaan rekam medis, yang dianggap sebagai salah satu faktor kualitas penyajian rumah sakit yang baik.

Berlandaskan pada Permenkes Nomor 269 Tahun 2008 tentang rekam medis, rekam medis adalah berkas yang menyimpan informasi tentang pasien, pemeriksaan, kegiatan pengobatan, dan pelayanan lainnya yang telah diberikan oleh pasien. Terkait dengan pengelolaan berkas rekam medis di rumah sakit, Permenkes No. 269 Tahun 2008 BAB IV pasal 8 ayat 1, 2, 3, dan 4 menyatakan bahwa; (1) Rekam medis pasien rawat inap di rumah sakit harus disimpan minimal 5 (lima) tahun setelah pasien dirawat atau diberhentikan dari fasilitas. (2) Rekam medis dapat dihapus apabila batas waktu 5 (lima) tahun seperti dimaksud pada ayat (1) terlampaui. Rekam medis dapat dihapuskan selain ringkasan pulang dan tindakan medis (3) Ringkasan pulang dan persetujuan tindakan medik seperti yang dimaksud pada ayat (2) harus disimpan selama 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal dibuatnya ringkasan tersebut. (4) Petugas yang dipilih oleh direktur institusi kesehatan bertugas di tempat penyimpanan rekam medis dapat melaksanakan bagian ini seperti yang dimaksud pada ayat (1), dan, ayat (3). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RS Nur Hidayah pada tanggal 03 Februari 2022, ditemukan bahwa masih terdapat beberapa masalah yang berkaitan

dengan penyusutan berkas rekam medis. permasalahan yang ada di rumah sakit Nur Hidayah ketidakjelasan alur untuk pemusnahan rekam medis, dan lama dalam memilih berkas inaktif dikarenakan kurangnya SDM di bagian filing serta keterbatasan ruangan untuk berkas inaktif. Penyusutan berkas rekam medis adalah proses pengurangan jumlah rekam medis aktif menjadi tidak aktif berdasarkan masa simpan dan nilai kegunaan. Apabila suatu dokumen rekam medis rusak atau tidak terbaca karena alasan lain dokumen rekam medis tersebut, dapat dilakukan penyusutan. Mengetahui pentingnya peran perekam medis dan informasi kesehatan dalam melakukan proses penyusutan berkas rekam medis, maka peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut, sehingga peneliti ingin mengambil judul “Tinjauan Pelaksanaan Penyusutan Berkas Rekam Medis Inaktif di Rumah Sakit Nur Hidayah”.

### **B. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis inaktif di Rumah Sakit Nur Hidayah dilakukan?"

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pada kegiatan penyusutan berkas rekam medis di RS Nur Hidayah.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui mengenai kebijakan pelaksanaan penyusutan rekam medis inaktif.
- b. Menjelaskan pelaksanaan standar prosedur operasional penyusutan berkas rekam medis aktif ke inaktif.
- c. Mengetahui kegiatan pelaksanaan pemilahan dan pemindahan berkas rekam medisi inaktif
- d. Mengidentifikasi masalah dalam kegiatan penyusutan rekam medis inaktif

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Praktisi

###### a. Bagi Rumah Sakit

Memberikan keuntungan untuk pihak Rumah Sakit Nur Hidayah sebagai informasi kepada tenaga kesehatan dan khususnya perekam medis dalam menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis.

##### 2. Manfaat Teoritis

###### a. Bagi Institusi Pendidikan

Berguna sebagai acuan untuk memperluas pemahaman di bidang perekam medis dan informasi kesehatan.

###### b. Bagi Peneliti

sebagai media untuk dapat mengambil manfaat dari penelitian ini dengan belajar lebih banyak dan memperluas keahlian mereka dalam subjek tersebut.

###### c. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai titik literatur dan diskusi untuk rencana penelitian kemuadian hari.